

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini sering kita jumpai terjadinya kecenderungan penurunan kualitas lingkungan atau kawasan yang diakibatkan karena perancangan yang hanya menekankan kepada faktor ekonomi dan fisik saja, maupun karena peningkatan aktivitas dan jumlah penduduk serta keterbatasan lahan sehingga kota tumbuh dan berkembang secara tidak terencana dan sporadis.

Bentuk perancangan bisa berupa *activity support* yaitu perancangan kegiatan penunjang yang menghubungkan dua atau lebih dari pusat kegiatan umum pada lingkungan kota, yang dapat berupa ruang terbuka atau bangunan yang peruntukannya untuk kepentingan umum. Ruang terbuka umum bentuk fisiknya dapat berupa jalur pedestrian, kawasan pedagang kaki lima, parkir umum dan taman kota sejenis. Sedangkan yang berupa bangunan tertutup seperti : parkir di dalam bangunan, pusat jajanan, kelompok pertokoan eceran dan sejenis. (Shirvani, 1985).

Keseharian masyarakat kota tidak akan terlepas dari suatu bentuk sirkulasi yang membentuk suatu sistem jaringan kota, terhubung serta menghubungkan satu sama lain. Berbagai sirkulasi dilakukan dan terfasilitasi dalam berbagai bentuk modernita; misalkan saja transportasi, ada beupa mobil, motor, bus, kereta api, pesawat, dan lain lain. Selain itu dari segi kepemilikan ada yang bersifat pribadi/privat dan juga umum/publik. Namun hal mendasar dari sebuah sirkulasi perpindahan masyarakat kota adalah dengan berjalan, dan hal tersebut dalam sebuah kota terakomodir dengan ruang tersendiri yang dinamakan jalur pedestrian, atau kebanyakan masyarakat mengenalnya dalam istilah trotoar.

Penataan suatu koridor pada perkotaan merupakan bagian penting dalam perencanaan kota. Penataan suatu koridor juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas fisik ruang koridor dan kawasan suatu kota yang telah menurun (Bohl, 2002). Di dalam koridor jalan terdapat jalur pejalan kaki yang berfungsi sebagai sarana sirkulasi dan aktivitas manusia.

Pada umumnya sasaran pembangunan koridor jalan adalah menyediakan jalur pejalan kaki yang berkualitas, memberikan kenyamanan terhadap pejalan kaki sebagai pengguna koridor jalan. Meningkatkan keinginan masyarakat untuk berjalan kaki agar kemacetan di indonesia

semakin teratasi dan memperkuat peraturan tentang persyaratan jalur pejalan kaki, baik dari segi penyediaan sarana jaringan pejalan kaki. sehingga menciptakan kenyamanan bagi pengguna jalur pejalan kaki.

Desain yang baik dan cermat dari suatu penataan ruang kota juga memberikan perlindungan dari aspek negatif dan menonjolkan aspek positif dari suatu iklim, serta yang paling penting meningkatkan penggunaan ruang luar kota sepanjang tahun (Savvides, 2015). Dalam menciptakan suatu penataan jalur pejalan kaki yang baik, sangat diperlukannya peraturan dan persyaratan yang harus dipenuhi. Sehingga terciptanya jalur pejalan kaki yang nyaman bagi pengguna dan lebih leluasa dalam mengerjakan aktivitas di dalamnya.

Seiring berjalannya waktu, Kota Malang bertumbuh dengan pesat baik dari segi sosial maupun ekonomi. Perkembangan yang sangat pesat ini membuat pejalan kaki semakin meningkat baik di kawasan pendidikan, pariwisata, perkantoran, perdagangan dan jasa, dsb sehingga membutuhkan jalur pejalan kaki yang memberikan keamanan, keindahan, kenyamanan, kemudahan, interaksi sosial dan aksesibilitas.

Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman merupakan pintu gerbang Utara Kota Malang. Selain itu Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman merupakan kawasan prioritas sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Bagian Wilayah Perkotaan Malang Timur Laut Tahun 2016 – 2036. Kawasan Jalan A. Yani – Letjen S. Parman mempunyai pertumbuhan dan perkembangan sangat cepat terutama dalam pertumbuhan perdagangan dan jasa, terlihat dalam waktu 3 tahun terakhir ini terlihat semakin banyaknya penambahan pertokoan yang didominasi oleh *showroom* sehingga meningkatkan kebutuhan jalur pejalan kaki.

Kondisi tersebut mendorong peningkatan kegiatan yang berkembang dan saling memperkuat, sehingga ada aliran pejalan kaki yang selanjutnya membutuhkan penataan dan dukungan. Melihat situasi yang ada pada jalur pejalan kaki di kawasan koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman, terdapat beberapa persyaratan yang belum terpenuhi dalam menciptakan jalur pejalan kaki yang baik. Pada jalur pejalan kaki yang berada pada koridor terdapat pengecilalan jalur pada beberapa titik dan terdapat juga kerusakan pada permukaan jalur pejalan kaki. Terkadang pengguna masih merasa kurang nyaman akibat kurangnya fasilitas yang tersedia pada jalur pejalan kaki, seperti tidak adanya area peristirahatan dengan menyediakan bangku taman, kurangnya pohon peneduh, serta merasa kurang aman dikarenakan tidak adanya lampu penerangan pada malam hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang studi yang telah diuraikan diatas bahwa jalur pejalan kaki pada Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman dapat dirumuskan sebagai berikut, adanya permasalahan dari koridor terdapat pengecilan jalur pada beberapa titik dan terdapat juga kerusakan pada permukaan jalur pejalan kaki. Buruknya kondisi fasilitas trotoar yang tidak memenuhi kriteria, prinsip dan standar untuk fasilitas trotoar, dilihat dari kondisi fisik permukaan trotoar dan fasilitas pelengkap lainnya yang masih kurang baik. Serta dengan tingginya intensitas penggunaan lahan pada akhirnya semua ini akan mengurangi kenyamanan kota khususnya pada kenyamanan jalur pejalan kaki itu sendiri. Kondisi tersebut mendorong peningkatan kegiatan yang berkembang dan saling memperkuat, sehingga ada aliran pejalan kaki yang selanjutnya membutuhkan penataan dan dukungan.

Hal ini memerlukan perhatian khusus dan penataan kembali untuk mewujudkan keindahan dan untuk meningkatkan kualitas fisik ruang koridor dan kawasan. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan diatas pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penataan Jalur Pejalan Kaki Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman Sebagai Pendukung Identitas Kota?”

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk Penataan Jalur Pejalan Kaki Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman Sebagai Pendukung Identitas Kota, Kecamatan Blimbing Kota Malang.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran penelitian dengan judul “Penataan Jalur Pejalan Kaki Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman Sebagai Pendukung Identitas Kota, Kecamatan Blimbing, Kota Malang” ini adalah tahapan yang digunakan sebagai langkah untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik jalur pejalan kaki Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman
2. Menata jalur pejalan kaki Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman yang beridentitas.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibagi menjadi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Kawasan penelitian Penataan Jalur Pejalan Kaki Koridor Jalan A. Yani - Letjen S. Parman Sebagai Pendukung Identitas Kota berada dalam wilayah administrasi Kecamatan Blimbing meliputi Kelurahan Polowijen, Kelurahan Purwodadi, Kelurahan Blimbing dan Kelurahan Purwantoro. Berikut penjelasannya :

- Sebelah Utara : Kecamatan Singosari
- Sebelah Timur : Kecamatan Blimbing
- Sebelah Selatan : Kecamatan Klojen
- Sebelah Barat : Kecamatan Lowokwaru.

Koridor penelitian Koridor Jalan A. Yani – S. Parman dibagi menjadi 3 (tiga) segmen sesuai dengan karakteristik atau penggunaan lahan pada Koridor Jalan A. Yani – S. Parman. Segmen 1 memiliki panjang 863 meter, segmen 2 964 meter, segmen 3 1.480 meter dengan total panjang 3.307 meter.

Untuk lebih jelasnya mengenai ruang lingkup wilayah penelitian dapat dilihat pada Peta 1.1 Administrasi Wilayah Kecamatan Blimbing dan Peta 1.2 Deliniasi Lokasi Penelitian.

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan suatu riset atau penelitian, oleh sebab itu perlu adanya batasan dari hal-hal yang bersifat umum menjadi materi yang lebih spesifik agar isi pembahasan tidak meluas. Penelitian ini dilakukan sebelum adanya pembangunan Malang Creative Center (MCC), dan akan membahas bagaimana karakteristik jalur pejalan kaki di lokasi penelitian yaitu tekstur trotoar, karakter umum pejalan kaki, dan aspek kenyamanan jalur pejalan kaki. Selanjutnya peneliti akan menata jalur pejalan kaki yang beridentitas di Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman, Kecamatan Blimbing, Kota Malang menggunakan teori yang berkaitan dengan tujuan dan sasaran yang akan diteliti dan menggunakan Permen PU Nomor 3 Tahun 2014 yaitu elemen pendukung pejalan kaki, kebutuhan ruang, nilai kekhasan dan keunikan.

1.5 Manfaat dan Keluaran Penelitian

Penelitian dengan judul “Penataan Jalur Pejalan Kaki Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman Sebagai Pendukung Identitas Kota, Blimbing Kota Malang” memiliki 2 manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lainnya terkait penataan jalur pejalan kaki sebagai pendukung identitas kota dan sebagai pertimbangan perencanaan

pemerintah Kota Malang untuk mewujudkan penataan jalur pejalan kaki sebagai pendukung identitas kota perlu dilakukan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan pada pemerintah Kota Malang dalam hal :

1. Sebagai pertimbangan pemerintah kota dalam penataan jalur pejalan kaki untuk memperkuat identitas Kota Malang.
2. Merumuskan kebijakan pembangunan kota yang mendukung atau mencerminkan keberlanjutan.
3. Pertimbangan pemerintah kota dalam menyusun kebijakan yang memberikan peluang investasi.

Peneliti berharap dengan penataan jalur pejalan kaki Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman sebagai pendukung identitas kota, Kota Malang bisa memperkuat karakteristik Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman sebagai pendukung identitas kota dari sisi trotoar penataan jalur pejalan kaki.

1.5.3 Keluaran Penelitian

Penelitian “Penataan Jalur Pejalan Kaki Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman Sebagai Pendukung Identitas Kota di Kota Malang” memiliki tujuan untuk Menata Jalur Pejalan Kaki Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman Sebagai Pendukung Identitas Kota, Kecamatan Blimbing Kota Malang. Berikut dapat dipahami keluaran yang akan dihasilkan oleh penelitian dan manfaat yang didapat di penelitian ini.

Penelitian dengan judul Penataan Jalur Pejalan Kaki Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman Sebagai Pendukung Identitas Kota di Kota Malang bertujuan untuk menata jalur pejalan kaki dari sisi trotoar yang beridentitas sebagai pendukung identitas kota, keluaran yang diharapkan adalah :

1. Mengetahui karakteristik jalur pejalan kaki Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman.
2. Menata jalur pejalan kaki yang beridentitas di Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman sebagai pendukung identitas kota.

Kerangka pikir penelitian akan membahas mengenai kedudukan penelitian penulis terhadap penelitian lain sejenis yang telah dilakukan terlebih dahulu. Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman merupakan pintu gerbang utara Kota Malang. Selain itu Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman merupakan kawasan prioritas sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Wilayah Perkotaan Malang Timur Laut Tahun 2016

– 2036. Kawasan Jalan A. Yani – Letjen S. Parman mempunyai pertumbuhan dan perkembangan sangat cepat terutama dalam pertumbuhan perdagangan dan jasa.

Melihat situasi yang ada pada jalur pejalan kaki di kawasan koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman, terdapat beberapa persyaratan yang belum terpenuhi dalam menciptakan jalur pejalan kaki yang baik. Pada jalur pejalan kaki yang berada pada koridor terdapat pengecilan jalur pada beberapa titik dan terdapat juga kerusakan pada permukaan jalur pejalan kaki. Terkadang pengguna masih merasa kurang nyaman akibat kurangnya fasilitas yang tersedia pada jalur pejalan kaki, seperti tidak adanya area peristirahatan dengan menyediakan bangku taman, kurangnya pohon peneduh, Serta merasa kurang aman dikarenakan tidak adanya lampu penerangan pada malam hari.

Berlandaskan hal tersebut penulis mengangkat judul penelitian mengenai “Penataan Jalur Pejalan Kaki Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman Sebagai Pendukung Identitas Kota”. Penelitian ini menjadi penting karena memfokuskan untuk menata jalur pejalan kaki dari sisi trotoar yang beridentitas sebagai pendukung identitas kota di Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman, sehingga bisa mengetahui karakteristik jalur pejalan kaki Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman dan menata jalur pejalan kaki yang beridentitas dari sisi trotoar Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman sebagai pendukung identitas di Kota Malang.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian dengan judul “Penataan Jalur Pejalan Kaki Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman Sebagai Pendukung Identitas Kota di Kota Malang” adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup, sistematika penelitian, serta keluaran dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSKATA

Menguraikan beberapa dasar literatur dan penelitian terkait yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian dengan judul “Penataan Jalur Pejalan Kaki Koridor Jalan A. Yani – Letjen S. Parman Sebagai Pendukung Identitas Kota di Kota Malang”. Adapun tinjauan pustaka bertujuan untuk menentukan langkah-langkah atas tindakan yang akan diambil dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan mengenai pendekatan penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan dan analisis data, serta tahapan penelitian, yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

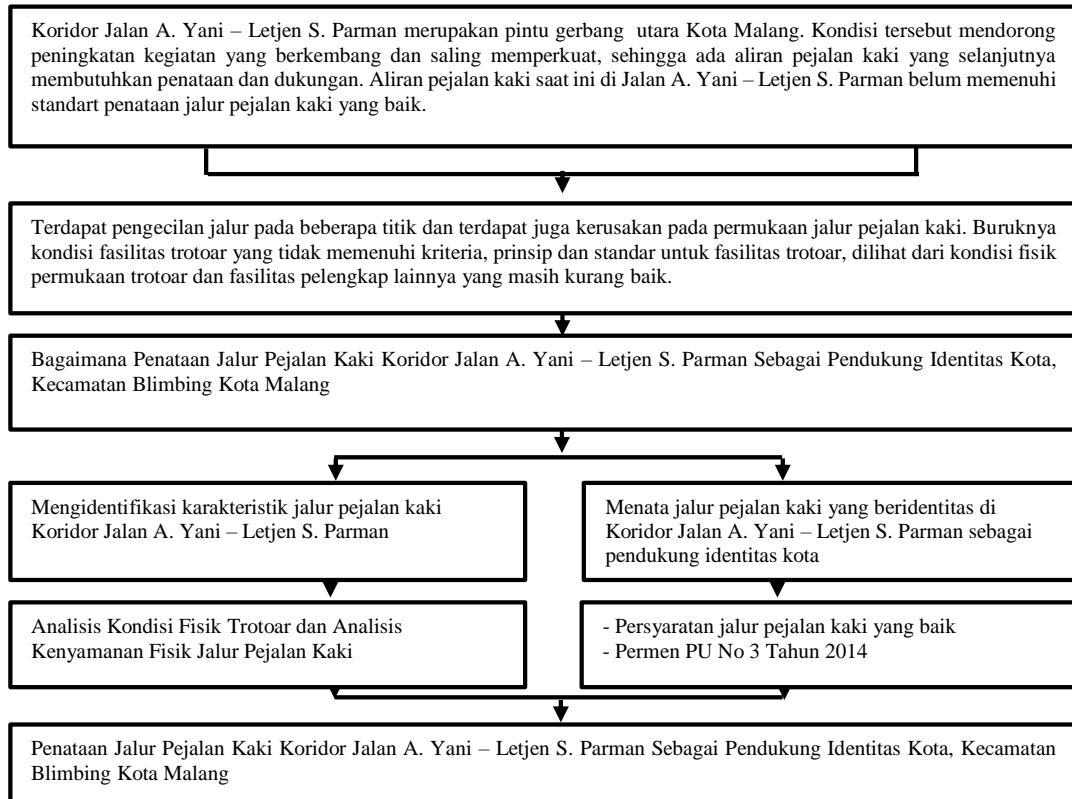
Menguraikan mengenai gambaran umum wilayah penelitian, karakteristik wilayah studi terkait penelitian ini.

BAB V : ANALISA

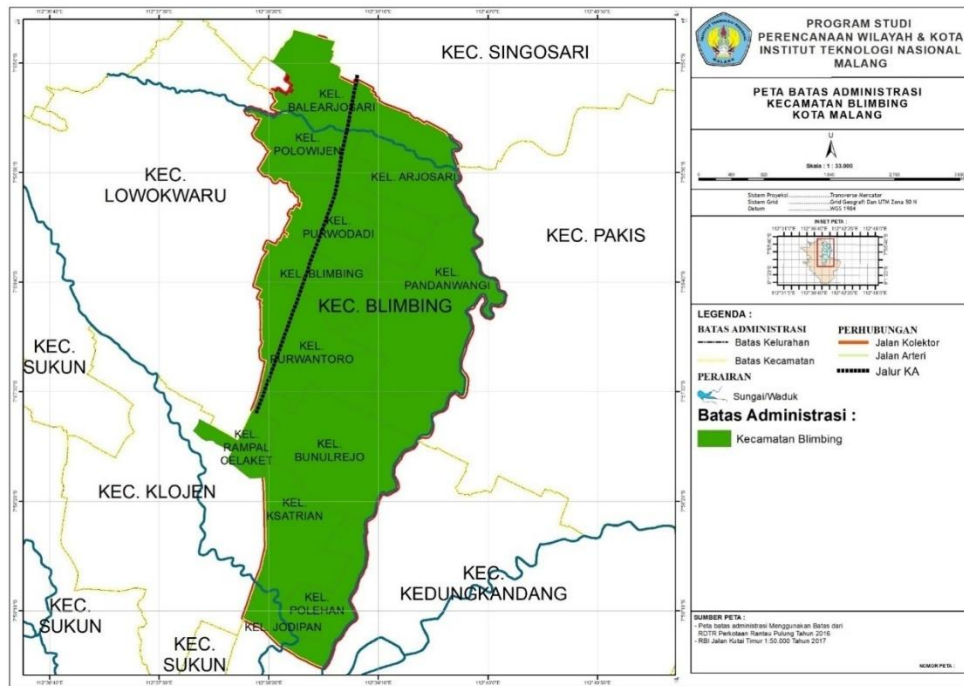
Menguraikan mengenai analisis yang dilakukan terkait penelitian, serta merumuskan arahan konsep dalam penelitian ini.

BAB VI : PENUTUP

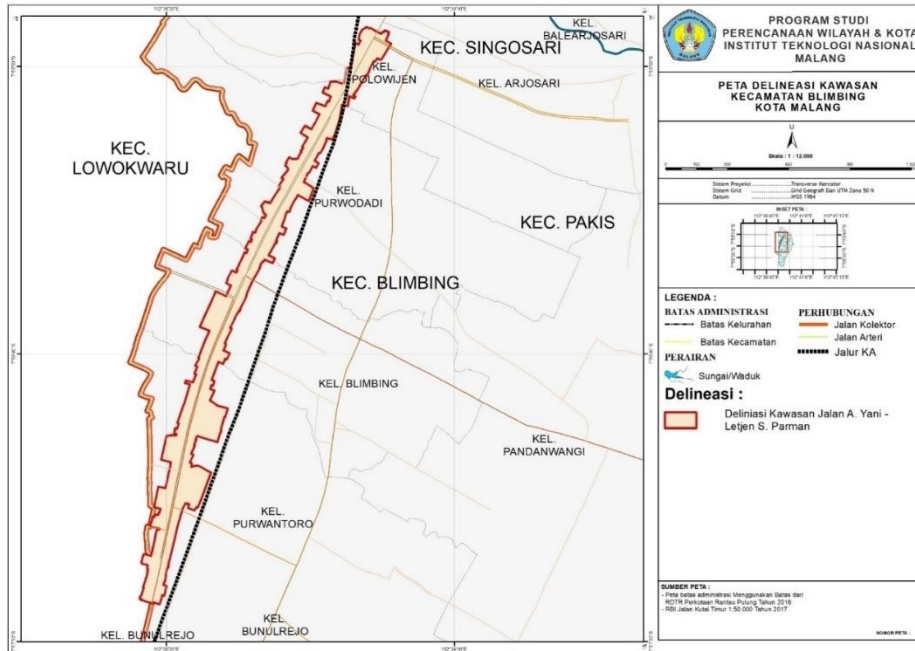
Dalam bab ini berisikan uraian mengenai kesimpulan penelitian dan rekomendasi untuk menangani masalah yang terjadi pada penelitian ini.



Bagan 1. 1 Sistematika Penelitian



Peta 1.1 Batas Administrasi Kecamatan Blimbing



Peta 1.2 Deliniasi Koridor Jalan A. Yani - Letjen S. Parman